

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah riset lapangan (*field research*). Riset lapangan (*field research*) yaitu data-data hasil dari sumber lapangan sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah studi kasus yang artinya mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi. Penelitian ini dibatasi oleh waktu dan tempat, kasus yang dipelajari berupa program, peristiwa aktivitas atau individu.<sup>1</sup>

Pada penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.<sup>2</sup> Maka hasil yang didapat ialah sebuah data pada penelitian studi tentang perilaku membolos saat pembelajaran *online* siswa SMP Negeri 1 Gambut.

---

<sup>1</sup>Saryono dan Mekar Dwi Anggraeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Bidang Kesehatan*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2010), h. 60.

<sup>2</sup>Moh. Kasiran, *Metode Penulisan Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: Universitas Islam Negeri Malik press, 2010), h. 175.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek penelitian**

Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian adalah dua orang guru BK, dan satu orang guru mata pelajaran IPA serta satu orang guru mata pelajaran Matematika.

### **2. Objek Penelitian**

Sedangkan yang dijadikan objek penelitian dalam penelitian ini adalah perilaku membolos pada pembelajaran *online* siswa SMP Negeri 1 Gambut.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **a. Data Pokok**

Data pokok atau data primer ialah data yang dapat dideskripsikan sebagai jenis data yang diperoleh langsung dari tangan pertama subjek penelitian atau responden atau informan.<sup>3</sup> Adapun sumber primer dalam penelitian ini adalah dua guru BK di SMP Negeri 1 Gambut yang melakukan tanya jawab singkat secara *online* melalui media *Whatsapp*. Lalu dilanjutkan wawancara secara langsung. Sedangkan data sekunder adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dalam penelitian ini sebagai data penunjang dari data pokok. Adapun yang ditanya oleh peneliti yaitu mengenai perilaku membolos pada pembelajaran *online* siswa SMP Negeri 1 Gambut.

---

<sup>3</sup><http://webcache.googleusercontent.com>, diakses pada tanggal 26 Juni 2020

Data pokok pada penelitian ini adalah:

- 1) Data mengenai pendeskripsian tentang perilaku membolos pada saat pembelajaran *online* siswa SMP Negeri 1 Gambut, yaitu :
  - a. Berhari-hari tidak masuk sekolah
  - b. Tidak masuk sekolah tanpa izin
  - c. Sering keluar pada jam pelajaran tertentu
  - d. Tidak masuk kembali setelah minta izin
  - e. Masuk sekolah berganti hari
  - f. Minta izin keluar dengan berpura-pura sakit atau alasan lainnya
  - g. Mengirimkan surat izin tidak masuk dengan alasan yang dibuat-buat
- 2) Data tentang proses upaya guru BK mengenai perilaku membolos yang diatasi pada pembelajaran *online* yang dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:
  - a. Menghubungi siswa yang membolos
  - b. Pemberian nasihat kepada siswa yang membolos
  - c. Memanggil orang tua siswa (jika siswa mengulangi perilaku membolosnya atau siswa tidak bisa dihubungi)
  - d. Melakukan *home visit*.

### b. Sumber Data

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data, yaitu:

1. Responden, yaitu penjawab atas pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian.<sup>4</sup> Responden dalam penelitian ini adalah dua orang guru BK dan satu orang guru mata pelajaran IPA serta satu orang guru mata pelajaran Matematika.
2. Informan adalah orang yang memberi informasi. Informan dalam penelitian ini adalah guru BK.
3. Dokumen yaitu data yang dikumpulkan. Data dalam penelitian ini berupa foto dan catatan mengenai masalah dalam penelitian

Tabel I Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik
1	Data tentang pendeskripsian perilaku membolos siswa di SMPN 1 Gambut.	Guru BK dan guru mata pelajaran IPA dan Matematika	Wawancara dan dokumentasi
	Data tentang proses upaya guru BK mengenai perilaku membolos yang diatasi pada pembelajaran <i>online</i> yang dilaksanakan.	Guru BK	Wawancara dan dokumentasi
2	Data penunjang yaitu surat peaksanaan home visit dn lembar kehadiran siswa	Guru BK dan guru mata pelajaran IPA dan Matematika	dokumentasi

<sup>4</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *KBBI*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 952

#### D. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode waktu tertentu pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap *kredibel*. Miles *and* Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.

Aktifitas dalam analisis data yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam bentuk kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Concluding Drawing/ Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *kredibel*.<sup>5</sup>

## **E. Prosedur Penelitian**

### 1. Tahap Awal

- a. Melakukan penjajakan awal ke lokasi penelitian untuk berkonsultasi dengan guru BK di SMPN 1 Gambut.

---

<sup>5</sup>Muthmainah, "Peran Guru BK dalam Mengatasi Perilaku Membolos Siswa SMP Negeri 5 Satu Atap Medang Deras", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019, h. 50

- b. Mengajukan judul proposal skripsi dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- c. Mengajukan judul proposal skripsi ke biro skripsi Fakultas tarbiyah dan keguruan.

## 2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal yang telah disetujui.
- b. Merevisi proposal skripsi.
- c. Meminta surat izin penelitian dari pihak Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

## 3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyerahkan surat izin penelitian kepada pihak sekolah.
- b. Melakukan observasi, wawancara, kepada guru BK dan melakukan dokumentasi.
- c. Mengumpulkan data yang diberikan oleh narasumber.
- d. Mengolah dan menganalisis data.

## 4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun laporan menjadi bentuk skripsi.
- b. Diserahkan pada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui.
- c. Diperbanyak dan selanjutnya siap diujikan dan dipertahankan dalam sidang.